

**PENGARUH EDUKASI TEKNIK BEBAT TERHADAP SIKAP PENGHENTIAN
PENDARAHAN PADA MASYARAKAT AWAM DI JALAN SONGGORITI
KOTA BATU**

SKRIPSI



**Oleh :
SILVIRINUS BILLE
2017610095**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGGA DEWI
MALANG
2021**

ABSTRAK

Bille Silvirinus. 2021. *Pengaruh Edukasi Teknik Bebat Terhadap Sikap Penghentian Pendarahan Pada Masyarakat Awam Di Jalan Songgoriti Kota Batu*. Tugas Akhir, Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang: (1) Wahyu Dini Metrikayanto, M.Kep., Ns (2) Vita Maryah Ardiyani, M.Kep., Ns.

Teknik bebat merupakan suatu tindakan penghentian pendarahan dengan melakukan balut dan tekan. Masyarakat awam yang tidak mengetahui cara balut dan tekan luka sering menunjukkan sikap yang kurang dalam penghentian pendarahan, sehingga perlu mendapat edukasi teknik bebat. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi teknik bebat terhadap sikap penghentian pendarahan pada masyarakat awam di Jalan Songgoriti Kota Batu. Desain penelitian menggunakan *One-Group Pra-Post Test Design*. Populasi penelitian masyarakat yang sering berada di Jalan Songgoriti Kota Batu dengan sampel penelitian sebanyak 68 responden. Sampel diambil menggunakan *Simple Random sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner, dianalisis menggunakan uji *Marginal Homogeneity*. Hasil penelitian membuktikan sebelum diberikan edukasi teknik bebat sebagian besar responden memiliki sikap penghentian pendarahan kategori kurang sebanyak 48 (70,6%) dan memiliki sikap penghentian pendarahan menjadi kategori baik ketika responden sesudah diberikan edukasi teknik bebat sebanyak 19 (27,9%). Hasil uji *Marginal Homogeneity* didapatkan *p value* = (0,000) yang berarti ada pengaruh edukasi teknik bebat terhadap sikap penghentian pendarahan pada masyarakat awam di Jalan Songgoriti Kota Batu. Mahasiswa yang meneliti faktor yang mempengaruhi sikap penghentian pendarahan seperti pengetahuan dan pengalaman.

Kata Kunci: *Edukasi, Teknik Bebat, Sikap Penghentian Pendarahan.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendarahan yang terjadi merupakan berasal dari luka yang terbuka dan tidak cepat melakukan penutupan maka bisa dilihat melalui pengecekan fisik (Thygerson, 2012). Cara kerja hemostatik yang berasal dari tubuh sudah bekerja secara normal untuk menjaga sekaligus memperbaiki kerusakan dan bisa menghentikan darah yang keluar dari pembuluh mikrosirkulasi halus ini. Ada 2 mekanisme tubuh agar bisa menghentikan terjadinya pendarahan yakni meliputi tiga langkah yang paling utama: spasme vaskuler, pembentukan sumbatan trombosit, dan koagulasi darah (pembentukan bekuan darah). Perdarahan ada hubungan antara trauma pada tubuh manusia melalui trauma terbuka, dan sering di temukan dimasyarakat. Salah satu penyebab perdarahan yang paling tinggi adalah adanya kecelakaan berupa tertusuk benda tajam, jatuh, dan kecelakaan lalu lintas.

Trauma tertusuk benda tajam, jatuh, dan mengalami kecelakaan lalu lintas juga masalah yang tidak terhindar dari penyebab darah yang keluar berlebihan akibat adanya luka yang terbuka. menurut informasi yang diperoleh dari organisasi kesehatan melalui *Report on Road Traffic Injury Prevention* mengungkapkan setiap tahun banyak korban jiwa sekitar 1,2 juta karena pendarahan yang berlebihan dan tidak cepat mengatasi dengan cara menutup luka tersebut (Badan Interijen Negara, 2019). kasus yang terjadi khususnya trauma dan kecelakaan lalu lintas pada tahun 2015 sangat banyak korban yang meninggal dengan hitungan 3 orang dapat meninggal dunia dalam 1 jam jadi sebanyak 100.106 kasus kecelakaan dengan memakan korban yang tidak bisa tertolong yakni 26.416 akibat dari pendarahan yang berlebihan (Kemenkes RI, 2015). Khususnya data yang diperoleh pada wilayah Jawa Timur tahun 2015 sebanyak 24.521 kasus (BPS Jatim, 2015). Menurut

informasi yang diperoleh berdasarkan data dari Polres Kota Batu tingkat kecelakaan lalu lintas dengan mengalami pendarahan yang luar biasa sejumlah 228 kasus yang mengakibatkan 29 mengalami korban meninggal dunia (Polba, 2019)

Pendarahan tidak terlepas dari trauma atau kecelakaan akibat luka terbuka yang menyebabkan pendarahan. Sehingga perlunya penanganan korban yang mengalami pendarahan secara tepat adalah paling lambat 1 jam di waktu awal korban mengalami kecelakaan, dengan adanya penanganan yang sangat cepat dari pihak medis bisa menyelamatkan manusia 85% dari angka kematian (Andryawan, 2013). Untuk menyelamatkan manusia yang disebabkan pendarahan tidak harus dilakukan oleh para medis melainkan pertolongan pertama yaitu kaum awam bisa menekan korban kematian apabila terjadi kecelakaan yang jauh dari paramedis, (Khoirul, 2013). Dalam penyelesaian masalah pendarahan yang mengalami kecelakaan di pinggir jalan raya pada masyarakat awam maka perlunya adanya sikap dan teknik dalam menghentikan pendarahan.

Sikap salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan penghentian pendarahan pada korban kecelakaan lalu lintas yaitu sikap. Sikap terbentuk oleh informasi agar mampu menumbuhkan sikap positif bagi masyarakat untuk menolong korban kecelakaan lalu lintas (Rengu, 2019). Sedangkan menurut Pamaya, Lucky & Sefti (2014) menjelaskan bahwa sikap masyarakat dalam memberikan penghentian pendarahan masih kurang karena tindakan tersebut harus sesuai prosedur penanganan kegawatdaruratan yang tepat. Menurut penelitian Kurniawan (2014) membuktikan bahwa sebanyak 55% masyarakat memiliki sikap kurang dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas. Faktor yang menyebabkan sikap masyarakat kurang dalam melakukan penghentian pendarahan pada korban yaitu masih rendahnya pengetahuan tentang pertolongan pertama.

Upaya untuk penghentian pendarahan pada korban yaitu memberikan edukasi. Edukasi merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan jumlah masyarakat awam yang terlatih dalam melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan jatuh, tertusuk benda tajam atau kecelakaan. Edukasi teknik bebat sebagai metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat awam sehingga mampu dan bisa melakukan penghentian pendarahan apabila terjadi di lingkungan masyarakat (Rengu, Metrikayanto & Choeron, 2019). Salah satu edukasi dalam penghentian pendarahan yaitu dengan teknik bebat.

Teknik bebat adalah suatu tindakan penghentian pendarahan dengan melakukan balut dan tekan. Pembalutan adalah suatu tindakan menggunakan balut yang bertujuan untuk menutup luka atau menghentikan suatu pendarahan akibat kecelakaan lalulintas. Tekan adalah suatu tindakan menekan kuka agar darah berhenti mengalir. Teknik bebat juga bisa di sebut penutupan suatu bagian tubuh yang cedera dengan bahan tertentu dan dengan tujuan penghentian pendarahan Soewandhie (2020).

Penelitian Sarinastiti, Susanto & Dewi (2016) memaparkan sebanyak 85% masyarakat takut menolong ketika terjadinya kecelakaan hal inilah yang menyebabkan banyak mengalami kematian karena darah yang keluar terlalu banyak. Penelitian Kase, Prastiwi & Sutriningsih (2018) mengungkapkan 56,7% kaum awam melakukan pertolongan pada saat terjadinya kecelakaan dengan menyebabkan pendarahan yang sangat banyak masyarakat melakukan pertolongan kurang maksimal, permasalahan ini terjadi karena banyak masyarakat sangat

minim pengetahuan tentang menyelamatkan seseorang yang mengalami kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 1 Desember 2020 dengan sasaran masyarakat kota batu di jalan Songgoriti peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang diketahui sebanyak 9 orang tidak berani melakukan penghentian pendarahan karena belum berpengalaman dan tidak pernah mendapatkan edukasi kesehatan tentang pertolongan pertama, sedangkan 1 orang masyarakat berani melakukan penghentian pendarahan karena pernah mendapatkan edukasi kesehatan tentang pertolongan pertama sehingga mengetahui dan bisa melakukan tindakan penghentian pendarahan seperti mengenal luka pendarahan, melindungi tubuh yang terluka, menekan luka yang menyebabkan pendarahan dengan menggunakan kain yang steril, jika tidak memiliki kain bisa menggunakan tangan untuk menekan luka tersebut agar darah bisa berhenti keluar. berdasarkan permasalahan yang ada Dan studi pendahuluan maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan judul pengaruh edukasi teknik bebat terhadap sikap penghentian pendarahan pada masyarakat awam di jalan Songgoriti Kota Batu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan yang sesuai yakni, “apakah ada pengaruh edukasi teknik bebat terhadap sikap penghentian pendarahan pada masyarakat awam di jalan Songgoriti Kota Batu” ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi teknik bebat terhadap sikap penghentian pendarahan pada masyarakat awam di jalan Songgoriti Kota Batu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi sikap masyarakat awam tentang penghentian pendarahan sebelum edukasi teknik bebat di Jalan Songgoriti Kota Batu
2. Mengidentifikasi sikap masyarakat awam tentang penghentian pendarahan sesudah edukasi teknik bebat di Jalan Songgoriti Kota Batu
3. Menganalisis pengaruh edukasi teknik bebat terhadap sikap penghentian pendarahan pada masyarakat awam di jalan Songgoriti Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Sebagai tambahan ataupun masukan untuk mahasiswa keperawatan khususnya departemen gawat darurat tentang permasalahan yang sedang dikaji oleh peneliti agar bisa merealisasikan apabila terjun ke dunia pekerjaan ataupun lapangan pekerjaan.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Masyarakat

Sebagai teori ataupun pengetahuan terbaru bagi masyarakat mengenai cara menghentikan pendarahan agar bisa menolong korban kecelakaan lalu lintas dengan lebih efektif.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Sebagai pedoman ataupun referensi bagi tim darurat dalam mengatasi korban lalu lintas.

3. Bagi Peneliti

Sebagai ilmu maupun teori terbaru yang diperoleh peneliti dengan permasalahan yang dikaji lalu diselesaikan dengan solusi yang bisa digunakan apabila memiliki permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, A. K. (2017). *SIKAP DENGAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS (Studi Di RT 02 RW 05 Dsn. Pekunden Ds. Kademangan Kec. Mojoagung Kab. Jombang)* (Doctoral dissertation, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang). http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/50/3/skripsi_aria_kusuma_aji_133210008.pdf

Anderson, L. W. dan D. R. Krathwohl. 2015. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan*

- Bloom*. Terjemahan Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Andryawan, Teguh Prakoso. 2013. *Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2012. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Badan Interijen Negara. 2019. *Kecelakaan Lalu Lintas Menjadi Pembunuh Terbesar Ketiga*. Jakarta: Badan Intelijen Negara Republik Indonesia.
- BPS Jatim. 2015. *Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas*. Surabaya: BPS Jatim
- Boswick, John A. 2013. *Perawatan Gawat Darurat (Emergency Care)*. Terjemahan oleh Sukwan Handali. Jakarta: EGC.
- Dahlan, S.M. 2013. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta. : Salemba Medika.
- Fitriami, D. (2018). Pengaruh Pendidikan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota Disaster Nursing Care (Dnc) Emergency Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto). <http://repostory.ump.ac.id/8003/>
- Kase, Prastiwi & Sutriningsih. 2018. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalu Lintas Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News 3 (1)*. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/838>. Diakses pada tanggal 01 November 2020.
- Kemendes RI. 2015. *Lindungi Jiwa Anak Dengan Jaga Keselamatan Jalan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kepolisian RI. 2012. *Data Jumlah Keselakaan Indonesia tahun 2011-2012*. Jakarta: Polisi Indonesia
- Khoirul, A. 2013. Hubungan Pemahaman Penolong Dengan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di IGD RSUD Ungaran Dan IGD RSUD Ambarawa. *Jurnal Keperawatan 1 (8)*. Universitas Ngudi Waluyo. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/novum/article/download/23945/21886>. Diakses pada tanggal 01 November 2020.
- Kurniawan, Hanung. 2014. Hubungan pengetahuan penanganan kondisi gawat

darurat terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Keperawatan* 4 (6): Universitas Politeknik Tegal. <http://repository.unimus.ac.id/534/2/BAB%20I.pdf>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2020.

Maulana. 2013. *Promosi Kesehatan*. Buku Kedokteran. Jakarta: EGC.

Notoatmodjo. 2014. *Konsep Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Pamaya Emilia Lumangkun, Lucky, T. Kumaat & Sefti Rompas. 2014. *Hubungan Karakteristik Polisi Lalu lintas dengan Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar*. *E-Jurnal Keperawatan* 2 (2). Universitas Sam Ratulangi Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5269/4782>. Diakses pada tanggal 01 November 2020.

Polres Batu. 2019. *Semester Pertama, Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Batu Meningkatkan 22 Persen*. Batu: *Batu Time*

Purwanto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Rahmadita, S. S. (2019). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN INFOGRAFIS MELALUI MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DI PENGEMUDI OJEK ONLINE SURABAYA* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga). <http://repository.unair.ac.id/85173/4/full%20text.pdf>

Rengu JJ., Metrikayanto WD., & Choeron RC. 2019. Edukasi P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) Berpengaruh Terhadap Sikap Masyarakat Untuk Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Singosari Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan* 4 (2). Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1970>. Diakses pada tanggal 01 November 2020.

Rumalean, Ikbal. 2020. *Hubungan Hemophobia Dengan Sikap Penghentian Pendarahan Pada Kecelakaan Lalulintas Di Masyarakat Jalan Sekitar Songgoriti Kota Batu*. Tugas Akhir, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Sarinastiti W., Susanto D., & Dewi A. K. 2016. Pengukuran Respon Masyarakat Dalam Menolong Korban Kecelakaan Sepeda Motor dengan Vulnus Apertum (Luka Robek) Melalui Video Campaign Interaktif. *Jurnal Itenas Rekarupa* 1 (4). <https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/rekarupa/article/view/1412>. Diakses pada tanggal 01 November 2020.

- Soewandhie. 2020. *Bebat dan Bidai*. Surabaya : RSUD dr. M. Soewandhie
- Sugiyono, 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supriadi, Asep. 2014. *Kecelakaan Lalu Lintas dan Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Dalam Perspektif Hukum Pidana Indonesia*. Jakarta: Alumni.
- Wahid. 2013. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Watloly, Anoliab. 2012. *Tanggung Jawab Pengetahuan Mempertimbangkan Epistimologi Secara Kultural*. Yogyakarta : Kanisius
- Widayatun. 2013. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Infomedika
- Zainal, Ali. 2013. *Dasar-dasar Keperawatan*. Jakarta: Widya Medika.